

ABSTRAK

Penerapan ritme internal dalam penyutradaraan film "Kanvas Terakhir" dengan karakter utama Tara, Jaka, Kaluna, dan Napi memegang peranan krusial dalam mencapai tingkat keberhasilan dramatis yang diinginkan. Film sebagai media ekspresi dari gerakan para pemain memerlukan kepekaan terhadap detail-detail psikologis karakter-karakternya, dan ritme internal menjadi alat yang sangat efektif untuk menggambarkan perjalanan emosi dan pertumbuhan karakter. Dengan memanfaatkan ritme internal, sutradara mampu mengatur intensitas dramatis adegan, memunculkan konflik, serta menggugah empati penonton terhadap perjalanan karakter. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang ritme internal dan kemampuan untuk mengaplikasikannya dalam pengarahannya dalam "Kanvas Terakhir" menjadi pondasi penting dalam membawa penonton dalam perjalanan yang penuh makna dan menggugah dalam film ini.

Kata kunci: Film, Penerapan Ritme Internal, Intensitas Dramatis

ABSTRACT

The application of internal rhythm in directing the movie "Kanvas Terakhir" with the main characters Tara, Jaka, Kaluna, and Napi plays a crucial role in achieving the desired level of dramatic success. Film as a medium of expression of the actors' movements requires sensitivity to the psychological details of the characters, and internal rhythm becomes a very effective tool to describe the emotional journey and growth of the characters. By utilizing internal rhythms, the director is able to regulate the dramatic intensity of the scene, create conflict, and evoke the audience's empathy for the character's journey. Therefore, a deep understanding of internal rhythm and the ability to apply it in scene direction in "The Last Canvas" is an important foundation in taking the audience on a meaningful and evocative journey in this movie.

Keywords: *Movie, Application of Internal Rhythm, Dramatic Intensity*